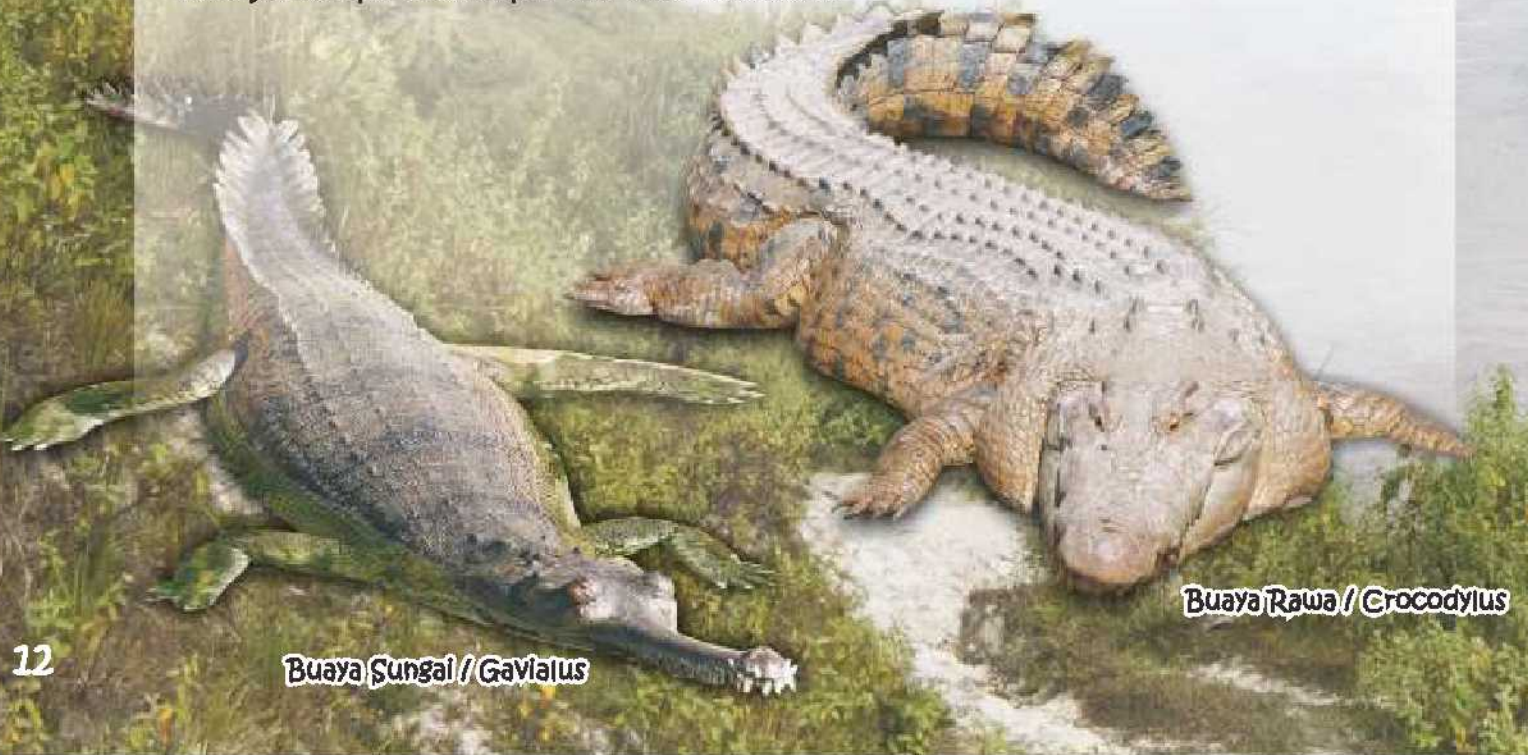


Lingkungan Rawa

Pada 1,8 juta hingga 900.000 tahun silam, lingkungan Sangiran berubah dari lingkungan laut menjadi lingkungan rawa karena adanya pengendapan material vulkanik akibat aktivitas gunung api. Beberapa jenis buaya saat itu hidup berdampingan dengan mamalia lainnya seperti kuda sungai (*Hippopotamus sp.*), gajah (*Mastodon sp.*), sedikit Bovidae (sapi, kerbau, banteng) dan Cervidae (rusa). Saat itu lingkungan Sangiran masih miskin spesies binatang. Manusia (*Homo erectus* arkaik) mulai datang di Sangiran pada 1,5 juta tahun yang lalu, hidup di tepian sungai yang mengalir di tengah-tengah hamparan rawa. Mereka telah menciptakan budaya berupa alat serpih dari batu kalsedon.



Penguasa Rawa dan Sungai

1. Buaya Rawa

Buaya adalah reptilia dan merupakan hewan purba yang hanya sedikit berubah dalam proses evolusi. Buaya umumnya menghuni habitat perairan tawar seperti sungai, danau, rawa dan lahan basah lainnya, namun ada pula yang hidup di air payau seperti buaya muara. Makanan utama buaya adalah hewan-hewan bertulang belakang.

2. Buaya Sungai

Hewan ini mempunyai moncong yang panjang dan kecil. Bentuk moncong tersebut merupakan adaptasi khusus untuk menangkap mangsa kecil yang sering bergerak. Gavialis lebih menyukai sungai yang dalam dan berarus deras, dimana individu-individu dewasa berkumpul di lubang-lubang yang dalam pada belokan sungai, sementara individu-individu yang masih muda memilih daerah tepi sungai atau di anak sungai.